

Aplikasi Jamur Antagonis *Trichoderma* sp. Sebagai Upaya Pengendalian Penyakit Lanas Pada Pembibitan Tembakau Besuki Na-Oogst (*Nicotianae tabacum* Linn).

Herlina Indrawati

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tembakau adalah salah satu komoditas perkebunan di Indonesia. Semua jenis tembakau diharapkan mempunyai kualitas dan kuantitas yang sangat tinggi untuk memenuhi permintaan para konsumen, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tembakau adalah serangan penyakit pada awal pembibitan sampai pada pertanaman tembakau. Oleh karena itu dilakukan kegiatan Tugas Akhir untuk mengetahui aplikasi *Trichoderma* sp. sebagai upaya pengendalian penyebab penyakit lanas pada pembibitan tembakau Besuki Na – Oogst. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai Maret 2015 di lahan percobaan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membandingkan dua perlakuan meliputi aplikasi jamur antagonis *Trichoderma* sp. dan aplikasi fungisida sintetik. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan: 1. Aplikasi *Trichoderma* sp. dan fungisida sintetik mampu menekan infeksi penyebab penyakit lanas pada pembibitan tembakau. 2. Aplikasi *Trichoderma* sp. dan fungisida sintetik tidak mempengaruhi pertumbuhan (tinggi bibit, jumlah daun, dan diameter batang) bibit tembakau.

Kata kunci : Pembibitan, Penyakit Lanas, Tembakau Besuki Na – Oogst, Trichoderma sp.